

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penelitian dan pengembangan ini berupa media anagram untuk memperluas kosakata bahasa Indonesia pada kelas II di MIS Al Hikmah Ketami Kota Kediri dengan menggunakan materi pada tematik tema 3 “Kegiatanku Sehari-hari”. Berikut hasil dari proses pengembangan dan uji kelayakan pada penelitian ini:

1. Pengembangan media anagram

Pengembangan media pembelajaran papan anagram menggunakan metode ADDIE dengan lima tahapan. Tahapan ini dimulai dari tahapan analisis. Tahapan analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis karakter peserta didik. Setelah mengetahui tahapan analisis dengan cara melakukan observasi dan wawancara, peneliti mendisain media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kemudian dikembangkan berdasarkan disain untuk direalisasikan. Pada tahap pengembangan ini melibatkan beberapa ahli seperti ahli materi, ahli media sehingga menghasilkan media pembelajaran yang layak dan dapat diuji cobakan kepada peserta didik.

2. Kelayakan media anagram

Dari hasil penilaian uji coba kepada beberapa ahli dan peserta didik sudah sangat layak, berikut hasil uji coba para ahli dan respon peserta didik:

- a. Hasil akhir penilaian angket validasi eksternal memperoleh presentase kevalidan 87,5% kategori sangat layak.
- b. Hasil akhir penilaian angket validasi ahli materi memperoleh presentase kevalidan 88% kategori sangat layak.
- c. Hasil akhir penilaian angket validasi ahli media pada revisi 1 memperoleh presentase kevalidan 91% kategori sangat layak dan pada revisi 2 memperoleh presentase kevalidan 97% kategori sangat setuju.
- d. Presentase hasil respon peserta didik mengenai kelayakan media anagram memperoleh 94% dengan kategori sangat setuju.
- e. Presentase hasil respon peserta didik mengenai kelayakan media anagram memperoleh 96% dengan kategori sangat setuju.

Selain hasil uraian pengembangan dan kelayakan media yang dipaparkan diatas, media papan anagram ini juga memiliki kekurangan maupun kelebihan, berikut uraian kekurangan dan kelebihan media papan anagram:

- 1) Kelebihan media anagram untuk memperluas kosakata bahasa Indonesia peserta didik kelas II di SD/MI
 - a) Media anagram dapat memperluas kosakata bahasa Indonesia.
 - b) Dapat memberikan variasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
 - c) Media papan anagram dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

- d) Media anagram dapat memotivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
 - e) Penggunaan media anagram dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda.
- 2) Kekurangan media anagram untuk memperluas kosakata bahasa Indonesia peserta didik kelas II di SD/MI
- a) Membutuhkan biaya dan waktu yang banyak untuk membuat media papan anagram.
 - b) Komponen huruf harus dicetak secara banyak jika ingin menambahkan variasi kosakata.
 - c) Sulit untuk dibawa kemana-mana.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatana Produk

- a. Bagi pendidik, media anagram dapat menjadi variasi dan alternatif pada saat melakukan kegiatan pembelajaran materi kosakata bahasa Indonesia.
- b. Bagi peserta didik, media papan anagram menjadi alat untuk memperluas dan memperdalam kosakata bahasa Indonesia.
- c. Bagi peneliti, media pembelajaran papan anagram dapat menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan materi kosakata.

2. Saran Diseminasi Produk

Media papan anagram ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas kosakata bahasa Indonesia khususnya pada kelas II di MIS Al Hikmah Ketami Kota Kediri. Dilihat dari hasil validasi dan juga uji coba lapangan bahwa media anagram ini sangat layak digunakan pada kegiatan pembelajaran. Untuk peneliti selanjutnya, berkenan untuk mengembangkan media papan anagram lagi untuk melihat tahapan-tahapan pengembangan dan juga kritik dan saran dari angket-angket yang telah divalidasi oleh validator, agar produk yang dikembangkan lagi menjadi lebih bagus lagi.

3. Saran Pengembangan Lanjutan Produk

Media yang dikembangkan oleh peneliti ini adalah media pembelajaran papan anagram untuk memperluas kosakata peserta didik pada materi bahasa Indonesia tema 3 “Tugasku Sehari-hari”. Setelah melakukan penelitian ini, agar tidak hanya pada materi tema 3 maka pengembangan lanjutan pada produk media papan anagram ini tidak hanya digunakan pada kosakata bahasa Indonesia, namun pada kosakata bahasa Inggris bahasa Jawa dan lain-lain. Media ini juga bisa dikembangkan agar dapat lebih praktis lagi sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengetahui keefektifan media papan anagram ini.